

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini diharapkan dapat memudahkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode pendekatan yang sudah diterapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Sukardi (2003 : 14) menjelaskan tentang metode penelitian deskriptif :

Pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian praeksperimen, karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Penggunaan metode ini diharapkan mendapatkan gambaran mengenai Kontribusi Hasil Belajar Desain Busana Industri terhadap Minat Menjadi Desainer di Industri Garmen.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi yang diperoleh dari populasi dan sampel tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 108) "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian." Sesuai dengan pendapat tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Jurusan Desain STISI Bandung Angkatan 2002 yang telah mengikuti mata

kuliah Desain Busana Industri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Angkatan 2002 sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sukardi (2003 : 54) adalah "Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut." Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan sampel total yaitu sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 26) adalah "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total."

Pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut menjadi acuan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Penulis mengambil sampel total yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Jurusan Desain STISI Bandung Angkatan 2002 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti mata kuliah Desain Busana Industri.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Tes

Suharsimi Arikunto (2002 : 127) berpendapat bahwa "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok." Sesuai dengan pendapat tersebut, tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dalam

bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata kuliah Desain Busana Industri, tes ditujukan pada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Jurusan Desain STISI Bandung Angkatan 2002 yang telah mengikuti mata kuliah Desain Busana Industri.

2. Angket

Suharsimi Arikunto (2002 : 128) mengemukakan bahwa angket adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui", dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini diajukan kepada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Jurusan Desain STISI Bandung Angkatan 2002 untuk mendapatkan data tentang minat menjadi desainer di industri garmen.

3. Studi Literatur

Suharsimi Arikunto (2002 : 75), menyatakan bahwa studi literatur atau kajian pustaka diartikan sebagai "Kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan." Penulis melakukan studi literatur dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan internet, dengan tujuan memperluas wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang ada relevansinya dengan masalah yang ditulis dan dapat menunjang dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas atau ketepatan dan reliabilitas atau keajegan alat pengumpul data agar diperoleh kesimpulan penelitian yang sesuai dengan kenyataan. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 15 orang responden di luar sampel penelitian dan perhitungan data hasil uji coba menggunakan program *Software Microsoft Excel* 2003.

1. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan, atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasi skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji coba validitas instrumen penelitian ini dilakukan kepada beberapa sampel di luar sampel penelitian, validitas alat pengumpul data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product moment* dari *Pearson*, (Suharsimi Arikunto 2002 : 72), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah Skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ = Jumlah Skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Pedoman untuk kriteria penafsiran nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai r

Banyaknya Nilai r	Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

(Sumber Suharsimi Arikunto, 2002 : 260)

Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya (Nana Sudjana 2001 : 149), menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Berikut contoh hasil perhitungan instrumen No. 1. Hasil perhitungan diperoleh nilai r sebesar $r_{xy} = 0,60$ dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,7, bila dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk - 2$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,77$. Berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan data pada penelitian ini diperoleh $t_{(hitung = 3,1)} > t_{(tabel = 1,77)}$ maka instrumen dikatakan valid.

Hasil pengujian yang dilakukan terhadap 25 item pertanyaan tentang hasil belajar Desain Busana Industri sebagai variabel X semua item pertanyaan valid, begitu pula untuk variabel Y mengenai minat menjadi desainer di industri garmen semua item pertanyaan valid pada tingkat kepercayaan 95% dengan

dk=n-2. Hasil perhitungan validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 3.1 dan lampiran 3.2.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas ini untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji realibitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:171) bahwa, "Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian." Rumus *Alpha* yang digunakan, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen penelitian
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varians butir
- σ^2_t = Jumlah varians total

Harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* (Nana Sudjana 2001 : 149) untuk menentukan taraf signifikannya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Distribusi *t-student*
- r = Koefisien korelasi butir item
- n = Jumlah responden

Kriteria pengujian instrument penelitian untuk mengetahui signifikansi yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 %, berarti instrumen tersebut reabel.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel X diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $9,86 > t_{tabel} = 1,77$ ada taraf kepercayaan 95% dengan dk – 2. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel Y diperoleh nilai t_{hitung} $9,86 > t_{tabel}=1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan dk – 2.

Reliabilitas instrumen pada variabel X maupun variabel Y memiliki tingkat keajegan yang sangat tinggi yaitu pada indeks reliabilitas antara 0,800-1,000 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 3.1 dan lampiran 3.2.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data yaitu memeriksa lembar jawaban sebanyak 30 lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen.
2. Penskoran dengan tujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar desain busana industri berpendoman pada skala lima menurut Wayan Nurkencana (1983 : 88), yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor rendah dan 5 untuk skor tertinggi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

**Konversi Skala Lima
Hasil Belajar Desain Busana Industri (Variabel X)**

Kategori	Rentang	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Tinggi	$x \geq 51$	14	46,7
Tinggi	$40 < x \leq 51$	16	53,3
Cukup	$28 < x \leq 40$	6	0
Sedang	$17 < x \leq 28$	0	0
Kurang	$0 < x \leq 17$	0	0

- b. Penskoran tiap jawaban angket minat menjadi desainer di industri garmen pada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode angkatan 2002 berpedoman pada skala lima menurut Wayan Nurkencana (1983 : 88), jawaban diberi nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

**Konversi Skala Lima
Minat Menjadi Desainer Di Industri Garmen (Variabel Y)**

Kategori	Rentang	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Tinggi	$x \geq 47$	22	73,3
Tinggi	$37 < x \leq 47$	8	26,7
Cukup	$26 < x \leq 37$	0	0
Sedang	$16 < x \leq 26$	0	0
Kurang	$0 < x \leq 16$	0	0

3. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
4. Menjumlahkan nilai dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.
5. Menentukan rumus-rumus pengujian yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk ke dua variabel, menguji kelinieran dan keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

F. Analisis Statistik

1. Pengolahan Data Instrumen

Pengolahan data identitas responden mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moch. Ali (1992 : 184), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Jumlah prosentase yang dicari
 f = Jumlah alternatif yang dipilih
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

Setelah diketahui nilai prosentasi maka ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut M. Ali (1992 : 184), yaitu :

- 100 % : Seluruhnya
 75% - 99% : Sebagian besar
 51-75% : Lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 1% - 25% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorang pun

2. Pengujian Data dengan Uji Normalitas Data

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yaitu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau penyebaran mempunyai penyebaran yang normal. Kriteria pengujian data berdistribusi normal, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah *predictor* (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan (variabel Y). Persamaan regresi linier sederhana variabel Y atas X, untuk

menyatakan perhitungan hubungan fungsional antara dua variabel. Rumus persamaan regresi Y atas X, yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana Y (baca ye topi) = variabel bebas dalam regresi, harga a dan b menurut Nana Sudjana (2001 : 159), diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah hasil belajar desain busana industri, sedangkan Variabel terikat variabel Y yaitu minat menjadi desainer di industri garmen pada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode angkatan 2002.

Untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
- b. Membuat tabel analisis varians (ANOVA).
- c. Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke daftar ANOVA.

4. Meguji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari perhitungan koefisien korelasi (r) antara variabel X dan Y dalam penelitian ini digunakan rumus *Product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* (Suharsimi Arikunto, 2002 : 146) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir item
- X = Jumlah skor item seluruh responden
- Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
- n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji untuk menentukan taraf signifikannya dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student* menurut Nana Sudjana (1996 : 380), sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi *t-student*
- r = Koefisien korelasi butir item
- n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Tolak hipotesis nol (H_0), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 %.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X dengan variabel Y (Sudjana 1996 : 73), perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal
- b. Pemilihan masalah
- c. Perumusan masalah
- d. Pembuatan proposal penelitian
- e. Pengajuan dosen pembimbing
- f. Proses bimbingan
- g. Penyusunan instrumen penelitian

- h. Seminar tahap I
- i. Uji coba instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan dari hasil seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi yang disetujui, yaitu:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan instrumen penelitian
- c. Pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan laporan penelitian
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
- f. Seminar tahap II

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini dilaksanakan setelah seminar II dan draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.

